

MOTIF DAN KEPUASAN AUDIENCE TERHADAP PROGRAM ACARA

“SEKILAS BERITA” DI BANTUL RADIO 89.1 FM YOGYAKARTA

YUNIATI PATTY / YOHANES WIDODO

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

JL. BABARSARI NO.6 YOGYAKARTA 55281

ABSTRAK

Media massa memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Semakin berkembangnya media massa, masyarakat dapat semakin mudah untuk menjangkau informasi dan memenuhi kebutuhan mereka. Masyarakat sebagai pengkonsumsi media atau audience menggunakan media sebagai pemuas kebutuhannya. Sumber informasi berita maupun hiburan, merupakan salah satu fungsi media bagi audiencenya. Berbagai cara dilakukan oleh media massa dalam memberikan kepuasan bagi audiencenya baik itu media cetak maupun media penyiaran.

Dunia radio saat ini menjadi salah satu media informasi sekaligus hiburan yang pas dengan tingkat mobilitas masyarakat tinggi. Radio sebagai salah satu media massa memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media massa yang lain, diantaranya dalam segi penyampaian informasi radio lebih aktual dan lebih cepat penyampaiannya dibandingkan televisi dan surat kabar. Dalam penggunaannya mendengarkan radio bisa sambil mengerjakan kegiatan lain, dan radio seakan merupakan media personal dimana setiap acaranya hanya ditujukan pada diri sendiri. Keunggulan ini menjadikan radio media yang potensial dan terus berkembang dari waktu ke waktu.

A. PENDAHULUAN

Tak terelakan, media adalah bagian dari proses komunikasi. Media memiliki peran penting dalam proses penyampaian pesan. Pemenuhan kebutuhan akan informasi dan hiburan dapat dilakukan media, salah satunya radio. Radio merupakan media penyiaran yang mengkhususkan produknya untuk menjangkau konsumen tertentu dan menyajikan cerita atas berbagai kejadian dengan tekanan pada unsur menghibur dan mendidik.

Dunia radio saat ini menjadi salah satu media informasi sekaligus hiburan yang pas dengan tingkat mobilitas masyarakat tinggi. Radio sebagai salah satu media massa memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media massa yang lain, diantaranya dalam segi penyampaian informasi radio lebih aktual dan lebih cepat penyampiannya dibandingkan televisi dan surat kabar. Dalam penggunaannya mendengarkan radio bisa sambil mengerjakan kegiatan lain, dan radio seakan merupakan media personal dimana setiap acaranya hanya ditujukan pada diri sendiri. Keunggulan ini menjadikan radio media yang potensial dan terus berkembang dari waktu ke waktu.

Setiap orang membutuhkan informasi dalam hidupnya, karena dengan informasi seseorang dapat mengetahui segala sesuatu yang terjadi di dunia ini. Untuk mendapatkan informasi tersebut maka masyarakat membutuhkan media massa seperti surat kabar, televisi, radio, dan media *online* yang tentunya menyajikan informasi yang dibutuhkan tersebut. Pendengar radio pun tidak hanya memfungsikan radio sebagai media hiburan saja, tetapi juga sebagai sarana untuk memperoleh informasi lewat berita-berita yang

disiarkan. Berita hari ini dibaca hari ini, mungkin masih bisa dikejar oleh media cetak, tetapi jika berita detik ini di dengarkan detik ini juga, hanya radio yang bisa melakukannya.

Media komunikasi dengan masyarakat luas salah satunya melalui siaran radio di Bantul 89.1 FM diharapkan akan meningkatkan partisipasi masyarakat berupa saran dan masukan maupun dalam pelaksanaan program pemerintah daerah. Dengan siaran Bantul Radio ini masyarakat bisa berinteraktif secara langsung dengan Narasumber melalui line telepon dan dijawab secara langsung oleh Narasumber serta dapat melalui SMS untuk mengirimkan pertanyaan, ataupun saran yang ingin disampaikan.

Meskipun masih tergolong sebagai stasiun radio lokal, yang berdomisili di daerah Yogyakarta, Bantul Radio 89.1 FM menyiarkan berbagai macam program acara yang menarik bagi pendengar. Bantul Radio 89.1 FM memiliki berbagai macam program hiburan yang ditawarkan bagi pendengarnya. Bantul Radio 89.1 FM. Bantul Radio 89.1 FM, dengan *tagline* “Sahabat Pendengar”, mencoba memberikan hiburan, pendidikan, dan informasi tanpa meninggalkan budaya, terutama budaya Jawa, khususnya Yogyakarta. Salah satu unsur budaya Jawa yang ditayangkan dalam program-program Bantul Radio 89.1 FM antara lain dalam program berita yang diberikan untuk khalayaknya.

Keunggulan dari Bantul Radio dengan beberapa radio lain yang ada di Yogyakarta sehingga dapat menarik perhatian pendengar yakni konten lokalnya banyak, besarnya berita dan hiburan pada tahun 2013 lebih banyak menyiarkan berita, misalnya membahas permasalahan kampanye dari parpol tertentu, memberikan informasi lokasi wisata disekitar Bantul dan Yogyakarta. Salah satu program acara Pancasila dan Kebangsaan setiap hari senin jam 07.00 pagi membahas tentang nilai-nilai yang selalu ditanamkan Bangsa Indonesia kepada penduduknya agar tidak pernah pudar terbawa arus globalisasi yang semakin berkembang.

Fenomena pendengar saat mendengarkan siaran program acara sekilas berita yang disiarkan oleh Bantul Radio 89.1 FM menumbuhkan rasa percaya diri untuk masyarakat Bantul, misalnya kegiatan bersih desa, Bantul Radio 89.1 FM adalah salah satu radio yang dipercaya oleh Kementerian Negara. Misalnya informasi Transmigrasi, TKI, dan memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan pendengar tentang permasalahan yang terjadi di Yogyakarta khususnya Bantul.

Bantul Radio 89.1 FM sebagai radio Pemerintah Kabupaten Bantul saat ini Nampak sebagai media massa yang bersaing dalam kompetisi media di Indonesia. Beberapa langkah strategis telah dilakukan dengan mendirikan media massa tingkat lokal yang bertujuan merangsang partisipasi pembangunan masyarakat, Kita dapat menyaksikan kehadiran televisi, radio, koran, dan majalah di tingkat lokal kabupaten atau kecamatan. Namun isi media untuk menginformasikan pesan sesuai kebutuhan informasi

masyarakat. Disamping itu, suara, kritik, dan saran masyarakat juga harus ditampung dan dijadikan sebagai referensi dalam perancangan wacana pesan media. Dengan daya jangkau pancaran yang cukup tinggi, media lokal diharapkan dapat memberikan akses informasi publik sesuai kebutuhan masyarakat, media lokal secara ideal berfungsi sebagai pusat informasi kepada masyarakatnya.

Salah satu program acara yang memberikan informasi dan berita kepada pendengar Bantul Radio 89.1 FM adalah “Sekilas Berita”. Program berita ini merupakan program acara yang ditayangkan setiap hari pukul 09.00 pagi. Berita yang disampaikan merupakan berita ringan atau softnews seputar kejadian atau peristiwa yang ada di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Melalui program tersebut, pendengar dapat memperoleh informasi mengenai peristiwa yang terjadi di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya serta tidak meninggalkan budaya Jawa yang disiarkan oleh Bantul Radio 89.1 FM dalam menyampaikan berita-beritanya.

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui motif khalayak dalam menggunakan radio lokal Bantul Radio 89.1 FM dalam pemenuhan kebutuhan.
2. Untuk mengetahui motif dan tingkat kepuasan khalayak terhadap program acara “Sekilas Berita” di Bantul Radio 89.1 FM.

C. HASIL

Penelitian ini meneliti mengenai motif dan kepuasan pendengar terhadap program acara “Sekilas Berita” di Bantul Radio 89.1 FM. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kepuasan pendengar terhadap program acara “Sekilas Berita” dengan melihat dan membandingkan motif dan kepuasan dari khalayak tersebut.

Berdasarkan analisis deskriptif karakteristik responden yang diperoleh hasil bahwa kepuasan pendengar masyarakat Bantul terhadap program acara “Sekilas Berita” di Bantul Radio 89,1 FM berjumlah 85 dari 100 responden. Program acara “Sekilas Berita” Bantul Radio 89,1 FM disiarkan setiap hari sekali pada pukul 09.00 pagi, berdasarkan analisis karakteristik responden dalam frekuensi mendengarkan diperoleh hasil bahwa mayoritas responden memiliki frekuensi sebanyak 4 kali dalam seminggu. Kondisi ini menunjukkan bahwa semua penduduk Kecamatan Sewon, Bantul Yogyakarta pernah mendengarkan siaran Bantul Radio 89,1 FM yang berisi tentang permasalahan atau kasus-kasus yang terjadi di Yogyakarta dan sekitarnya, selain itu frekuensi mendengarkan responden juga masuk dalam kategori sering sehingga lebih relevan untuk diteliti karena lebih mengenal isi berita pada program acara “Sekilas Berita” di Bantul Radio 89,1 FM.

D. ANALISIS

Berdasarkan hasil analisis mengenai kepuasan responden pada kategori Motif (GS) dan Kepuasan (GO) responden diperoleh hasil bahwa penduduk Kecamatan Sewon, Bantul Yogyakarta menunjukkan semua kategori kebutuhan terpuaskan, sedangkan berdasarkan nilai rata-rata antara motif dan kepuasan penduduk Kecamatan Sewon, Bantul Yogyakarta terdapat kategori kebutuhan yang tidak terpuaskan yaitu pada nilai rata-rata motif GS responden tidak terpuaskan pada kategori motif hiburan 2,98. Sedangkan pada nilai rata-rata kepuasan GO responden tidak terpuaskan pada kategori motif hiburan 3,10, dan ada perbedaan selisih antara GS dan GO yaitu pada motif informasi -0,05. Ketidakpuasan motif informasi ini meliputi responden tidak puas menemukan berbagai berita dan informasi program acara sekilas berita yang terjadi di lingkup lokal dan nasional, responden tidak puas memperoleh informasi sekilas berita yang terjadi di lingkup internasional, responden tidak puas mencari solusi dari permasalahan agar dapat menentukan sikap dalam berbagai permasalahan, responden tidak puas mengetahui pengumuman atau agenda yang akan dilaksanakan di Bantul Radio, responden tidak puas memperoleh perkembangan berita terbaru yang ada di Bantul Radio. Pada nilai rata-rata GS dan GO menunjukkan bahwa terdapat satu lagi kategori kebutuhan yang tidak terpuaskan selain kebutuhan motif informasi yaitu kategori motif hiburan, hal ini berarti penduduk Kecamatan Sewon, Bantul Yogyakarta dalam mendengarkan program acara sekilas berita tidak

terpuaskan yang berkaitan dengan dorongan individu untuk mencari hiburan, dorongan untuk melepaskan kejenuhan dan kebosanan, dan dorongan untuk mengisi waktu luang. Pendengar dikatakan puas pada kategori kepuasan hiburan jika responden dapat melupakan sejenak beban permasalahan yang sedang menimpa, responden puas dapat bersantai untuk menghabiskan waktu luang, responden puas mendapatkan kesenangan hiburan, serta responden puas dapat memperoleh pengetahuan-pengetahuan social yang ada di dalam lingkungan Kecamatan Sewon, Bantul Yogyakarta.

Penduduk Kecamatan Sewon, Bantul Yogyakarta tidak terpuaskan pada motif informasi, dimana motif informasi meliputi peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitarnya, dorongan akan mendapatkan pengetahuan, dorongan rasa ingin tahu, dorongan untuk memperkuat pendapat dan keputusan yang diambil, dorongan untuk memperoleh perasaan aman melalui pengetahuan yang didapat dari media massa. Ketidakpuasan pada motif informasi ini dikarenakan program acara Sekilas Berita hanya berfokus pada permasalahan atau perkembangan yang terjadi di satu wilayah saja yaitu DIY dan sekitarnya dan isi berita yang disiarkan terlalu singkat .

Analisis kepuasan berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil bahwa pada penduduk Kecamatan Sewon, Bantul Yogyakarta semua responden baik laki-laki maupun perempuan puas pada semua kategori kebutuhan, penduduk Kecamatan Sewon, Bantul Yogyakarta responden laki-laki

terpuaskan pada kebutuhan identitas pribadi, integrasi dan interaksi social, dan kebutuhan hiburan. Responden perempuan tidak terpuaskan pada kebutuhan integrasi dan interaksi social, dan hiburan.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukurnya. Kuesioner dibagikan kepada 100 orang responden sebagai sampel. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut merupakan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui data responden, frekuensi mendengarkan, dan pertanyaan mengenai motif dan kepuasan responden. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner juga merupakan pertanyaan untuk mencerminkan teori, definisi konsep dan operasional. Seperti dalam pertanyaan mengenai data responden (usia, jenis kelamin, dan pekerjaan) merupakan pertanyaan untuk menjelaskan variabel individu dan lingkungan yang menyangkut data demografis dan status sosial responden, yang dapat dilihat hubungannya dengan motif dan kepuasan melalui tabulasi silang. Kemudian pertanyaan mengenai frekuensi mendengarkan responden yang tentunya memberikan pengaruh pada penilaian responden mengenai motif dan kepuasan mendengarkan, yang hubungannya dapat dilihat pula melalui tabulasi silang.

Berdasarkan hasil perolehan data melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada 100 responden dan melalui perhitungan dengan menggunakan program bantuan SPSS, melalui *mean* atau rata-rata jawaban dari responden, peneliti menemukan bahwa motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial, serta motif

hiburan merupakan motif yang dianggap penting oleh para responden. Motif yang paling penting diantara ke empat motif tersebut adalah motif informasi dengan nilai rata-rata 3,23. Sedangkan untuk kepuasan, peneliti menemukan bahwa baik antara kepuasan informasi, kepuasan identitas pribadi, kepuasan integrasi dan interaksi sosial, dan hiburan, responden merasa puas. Responden merasa paling puas pada kategori kepuasan identitas pribadi dengan nilai rata-rata 3,18.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah radio dan teori media massa yang mendasari dan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Uses and Gratification*. Inti dari teori ini adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan pada motif-motif tertentu. Dalam hal ini, media dianggap berusaha untuk memenuhi motif khalayak. Apabila motif tersebut dapat dipenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang aktif (Kriyantono, 2006:203). Khalayak memiliki inisiatif untuk mencari kepuasan kebutuhan dengan memilih media mana yang paling efektif.

Dalam penelitian ini, responden secara aktif memiliki tujuan dalam pemilihan media yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka, diimplementasikan dari jawaban responden terhadap motif-motif yang mereka miliki dan ingin mereka penuhi, seperti motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi social, motif hiburan,

saat mendengarkan siaran acara “Sekilas Berita” di Bantul Radio 89,1 FM. Media dianggap berusaha memenuhi motif atau kepuasan khalayak.

Dalam penelitian *Uses and Gratification* untuk menghitung kepuasan khalayak dilihat dari selisih antara dua hal, yakni kebutuhan yang diharapkan atau kepuasan yang dicari (*Gratification Sought*) dan kepuasan yang diperoleh (*Gratification Obtained*). Dalam penelitian ini, rata-rata penduduk Kecamatan Sewon, Bantul Yogyakarta puas terhadap semua motif kebutuhan. Faktor yang bisa membuat responden tidak puas dengan acara “Sekilas Berita” di Bantul Radio 89,1 FM adalah dari frekuensi responden dalam mendengarkan per minggu serta media yang sering dikonsumsi.

Temuan data pada penelitian ini menjelaskan bahwa pencarian kepuasan oleh khalayak berawal dari kepercayaan-kepercayaan terhadap media dan evaluasi khalayak berdasarkan pengalaman-pengalaman mengkonsumsi media yang akan membawa khalayak kepada harapan-harapan yakni pencarian kepuasan (Kriyantono, 2009:210). Adanya harapan dan kebutuhan mendorong khalayak mengkonsumsi media untuk memperoleh kepuasan. Media yang ditawarkan cukup banyak pilihan, disaat khalayak memilih, khalayak akan mengevaluasi media mana yang dapat memuaskan. Bila sesuai dengan tingkat kepuasan khalayak, akan mempertahankan dan sebaliknya bila tidak sesuai dengan tingkat kepuasan, khalayak akan mencari media lainnya.

E. KESIMPULAN

Sesuai tujuannya, penelitian ini untuk mengetahui kepuasan penduduk Kecamatan Sewon, Bantul Yogyakarta terhadap program acara “Sekilas Berita” di Bantul Radio 89,1 FM, dengan membandingkan antara kebutuhan (motif/harapan) ketika mendengarkan acara sekilas berita (*Gratification Sought*) dengan kepuasan yang diperoleh setelah mendengarkan acara sekilas berita (*Gratification Obtained*). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa penduduk Kecamatan Sewon, Bantul Yogyakarta puas pada semua motif, terlihat dari perbandingan skor rata-rata (*mean*) *Gratification Sought* lebih kecil dari pada skor rata-rata (*mean*) *Gratification Obtained*.

Responden berjumlah 100 orang penduduk yang bertempat tinggal di Kecamatan Sewon, Bantul Yogyakarta yang pernah mendengarkan siaran program acara “Sekilas Berita” di Bantul Radio 89,1 FM. Motif atau kebutuhan yang dibandingkan meliputi motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi social, motif hiburan. Sedangkan kepuasan meliputi kepuasan informasi, kepuasan identitas pribadi, kepuasan integrasi dan interaksi social, kepuasan hiburan.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden merasa puas dalam kategori kepuasan identitas pribadi, kepuasan integrasi dan interaksi sosial, serta kepuasan hiburan. Namun melalui perhitungan perbandingan nilai rata-rata antara motif dan

kepuasan diperoleh hasil bahwa dalam kategori informasi, nilai rata-rata motif lebih besar dari nilai rata-rata kepuasan, sehingga dapat dikatakan khalayak belum merasa puas terhadap siaran acara “Sekilas Berita” pada kategori informasi, dan perbedaan antara motif dan kepuasan pada kategori ini juga signifikan. Sedangkan pada kategori identitas pribadi dan hiburan, nilai rata-rata motif lebih kecil dari nilai rata-rata kepuasan, sehingga dapat dikatakan khalayak merasa puas terhadap siaran acara “Sekilas Berita” pada kategori identitas pribadi dan hiburan, karena khalayak mendapatkan lebih dari apa yang diharapkan. Kemudian pada kategori integrasi dan interaksi sosial, nilai rata-rata motif sama dengan nilai rata-rata kepuasan, sehingga dapat dikatakan terdapat keseimbangan antara motif dan kepuasan, dan khalayak merasa puas karena harapannya terpenuhi.

2. Berdasarkan analisis karakteristik responden frekuensi mendengarkan diperoleh hasil bahwa mayoritas responden mendengarkan sebanyak empat kali dalam seminggu. Hal ini menunjukkan bahwa semua responden pernah mendengarkan program acara Sekilas Berita di Bantul Radio 89,1 FM. Selain itu frekuensi mendengarkan responden masuk dalam kategori sering sehingga lebih relevan untuk diteliti karena lebih mengenal isi berita pada program acara sekilas berita di Bantul Radio 89,1 FM dibandingkan pendengar masyarakat umum.
3. Sesuai dengan teori Uses and Gratification yang digunakan dalam penelitian ini, khalayak mengkonsumsi media sesuai dengan

kebutuhannya. Antara khalayak yang satu dengan yang lain mempunyai kebutuhan yang berbeda ketika memutuskan untuk mengkonsumsi media. Hal ini terlihat dari kepuasan setiap karakteristik.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah H_0 , yaitu terdapat kepuasan pada khalayak di Kecamatan Sewon, Yogyakarta terhadap acara dalam program berita “Sekilas Berita” di Bantul Radio 89.1 FM, karena dari ke empat kategori hanya kategori informasi yang masih belum dapat memuaskan khalayaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhin. 2000. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Effendi, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Kriyantoro, Rahmat. 2007. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana

McQuail, Denis. 2000. *Mass Communication Theory*. Fourth Edition. London: Sage Publication

Rakhmat, Jalalludin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Santosa, Purbayu Budi & Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit ANDI